BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

a. Hasil analisis biaya untuk pekerjaan konstruksi rangka atap dengan menggunakan rangka kayu didapat sebesar Rp23.237.294,00.- dan konstruksi rangka atap yang menggunakan rangka baja ringan sebesar Rp20.358.578,00.-, dengan persentase selisihnya sekitar 12,39 % terhadap biaya rangka kayu.

b. Biaya yang dibutuhkan untuk pekerjaan konstrusi rangka atap lebih murah dengan menggunakan bahan material baja ringan/truss diban dingkan dengan menggunakan bahan material kayu dan waktu yang dibutuhkan untuk pengerjaan konstruksi rangka atap yaitu selisih 3 hari antara penggunaan bahan material baja ringan/truss dengan penggunaan bahan material kayu.

c. Material Baja ringan/truss adalah solusi untuk menggantikan material kayu yang semakin lama material kayu ini semakin mahal dipasaran, penggunaan material baja ringan/truss ini lebih awet dan tahan lama dibanding material kayu.

5.2 Saran

a. Analisis dalam perhitungan biaya ini dilakukan pada tahun 2015, dengan harga bahan berlaku pada saat itu. Oleh sebab itu setiap waktu perlu dianalisis kembali dan menyesuaikan harga bahan yang berlaku.

b. Perlu dilakukan penelitian lebih dalam menganalisis perhitungan biaya dan waktu antara konstruksi atap rangka kayu dan konstruksi atap rangka baja ringan/truss ini.

c. Rangka baja ringan/truss yang dianalisis ini, menggunakan atap genteng metal roof, sebaiknya diganti dengan jenis atap seperti atap fiber/seng sehingga lebih dapat menghemat biaya.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Wendy Mustika. 2011. Kostruksi kayu (http://campuraduk-gadogado.blog spot.com. diakses 12 Ma-ret 2015).

Callahan, Michael T. Et.Al. 1992. *Contstruction Proiect Scheduling*, New York. Mcgr Aw Hill.

Dede Kurniawan. Analisis Anggaran Biaya Dan Resource Levelling Untuk Efisiensi Pekerja Pada Proyek Pembangunan Gedung SekolahMenengah Umum AL-Azhar Di Bumi SerpongDamai.*Jurnal* universitas gunadarma. 2007

Dipohusodo, Istimawan. 1996. *Manaiemen Proyek dan Konstruksi*. Jakarta.Kanisius.

Doni Swadarma, 2013. *Rumah rangka baja ringan*. Media Kom. Jakarta.

Felix Yap, 2001. *Konstruksi Kayu.* Penerbit Bma Cipta, Bandung

Heinz Frickdan Moediartianto, 2002. *Ilmu Konstruksi Bangunan Kayu.* Penerbit Kanisius Yogyakarta.

Heinzn Frick, 2002. *Ilmu Konstruksi Bangunan 2*. Penerbit Kanisius Yogyakarta.

Irika,Widiasanti. Dan Lenggogeni 2013. *Manajemen Konstruksi*. PT, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Metalindo,sunbias. 2010.Perbandingan Rangka Atap Bahan Kayu dan Bahan Baja Ringan.(http://sunbiasmetalindo.blogspot.com. diakses 28 Desember 2014).

Oentoeng 2001. *Konstruksi Baja*. Penerbit Andi Surabaya.

Rachmayani, Khairul Maulana. 2012. Komparasi Penggunaan Kayu dan Baja Ringan Sebagai Konstruksi Rangka Atap Pada Bentang 9 Meter. (http://khairoel02.mywapblog.com. diakses 20 januari2015).

Rene Amon, Bruce Knobloch, Atanu Mazumder, 2002. *Perencanaan Konstruksi Baja Untuk Insinyur dan Arsitek 2*. PT, Pradnya Paramita, Jakarta.

Revi, Renansiva. 2014. Rangka Atap Baja Ringan Konfigurasi kuda-Kuda Bg.01 (http://sekilas-bajaringan.blogspot.com. diakses 25 Februari 2015)

Rohman, Rosyid Kholilur .2011. Perbandingan Harga Penggunaan Konstruksi Kayu Dan Baja Ringan Sebagai Konstruksi Rangka Atap Pada Bangunan Sederhana. (http://www.unmermadiun.ac.id. diakses 20 januari 2015).